

BAB V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Pemberian kacang paga dengan dosis 25% menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan morfometri testis tikus. Sementara itu, pemberian kacang paga dengan dosis 50% berperan dalam pencegahan kerusakan lebih lanjut serta memperbaiki atau meregenerasi jaringan testis pasca perlakuan defisiensi protein.
2. Pemberian kacang paga dengan dosis 25% menunjukkan perbaikan pada struktur tubulus seminiferus. Sementara itu, pemberian kacang paga dengan dosis 50% memperlihatkan perbaikan gambaran histologis testis, dengan tubulus seminiferus yang paling mendekati kondisi kelompok perlakuan kontrol.
3. Pemberian kacang paga dengan dosis 25% meningkatkan kadar hormon testosteron dan estradiol dibandingkan pada saat kondisi defisiensi protein. Sementara itu, pemberian kacang paga dengan dosis 50% efektif dalam memulihkan kadar hormon testosteron dan estradiol yang menurun akibat defisiensi protein, menunjukkan potensi kacang paga sebagai suplemen nutrisi untuk mendukung kesehatan hormonal pada kondisi defisiensi protein.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk:

1. Melakukan identifikasi dan analisis target protein spesifik yang terlibat dalam regulasi hormonal dan kesehatan testis menggunakan imunohistokimia. Hal

ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang mekanisme molekuler yang mendasari perbaikan yang diamati.

2. Melakuakn analisis enzim steroidogenesis pada jaringan testis tikus yang mengalami kekurangan protein.

